

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mandalaherang I, yang beralamat di Jl. Raya Cimalaka, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang. Pemilihan lokasi penelitian di dasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

- a. Penulis memahami karakteristik siswa, guru, pengajar, staf dan kondisi sekolah.
- b. Lokasi penelitian tidak terlalu jauh dari tempat tinggal penulis.
- c. Memilih sekolah tersebut berdasarkan hasil pertimbangan bahwa adanya permasalahan pada proses pembelajaran pada materi peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di kelas V.

Adapun guru di SDN Mandalaherang I berjumlah 15 orang. Dengan rincian yaitu kepala sekolah 1 orang, guru kelas berjumlah 8 orang, guru PAI sebanyak 2 orang, guru bahasa inggris 1 orang, guru bahasa sunda 1 orang dan guru olahraga sebanyak 2 orang.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan demi memperoleh pemahaman dan kreativitas siswa dalam pembelajaran, maka penelitian akan dilaksanakan beberapa bulan hingga permasalahan yang muncul pada data awal dapat teratasi. Lama waktu penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan kurang lebih tujuh bulan terhitung mulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Juni 2019. Rentang waktu tujuh bulan tersebut difokuskan untuk kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2018/2019																												
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																									
2	Seminar Proposal					■	■																							
3	Bimbingan dan Perbaikan Proposal						■	■																						
4	Pelaksanaan Tindakan Siklus I									■	■																			
5	Pelaksanaan Tindakan Siklus II										■	■																		
6	Pelaksanaan Tindakan Siklus III													■	■															
7	Pengolahan dan Analisis Data														■	■	■													
8	Penyusunan Laporan, dan Perbaikan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■					
9	Sidang Skripsi																									■	■	■	■	

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas SDN Mandalaherang I, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang, tahun

ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Adapun alasan peneliti memilih kelas V SDN Mandalaherang I sebagai subjek penelitian karena ketika pencarian data awal, ternyata di kelas tersebut ditemukan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada materi peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat .

Terlihat dari hasil tes belajar ulangan harian, masih terdapat siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat. Dari 27 siswa di kelas V SDN Mandalaherang I, hanya 12 siswa yang tuntas dan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dan 15 siswa yang masih belum tuntas dan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 75.

3.3 Metode dan Desain Penelitian

3.3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Di mana penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi kelas yang belum ideal ke arah hasil yang lebih optimal. Penelitian ini dilakukan karena ditemukannya suatu masalah. PTK yaitu suatu proses penyelidikan ilmiah dalam bentuk refleksi diri yang melibatkan guru dalam situasi pendidikan dan bertujuan untuk memperbaiki pemahaman mengenai pembelajaran atau praktik pendidikan. Pernyataan tersebut berkaitan dengan yang di sampaikan oleh Dave Ebbutt 1993 (dalam Arifin.Z, 2011, hlm 97) menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan suatu studi percobaan yang sistematis untuk memperbaiki praktik pendidikan dengan melibatkan kelompok partisipan (guru) melalui tindakan pembelajaran dan refleksi mereka sebagai akibat dari tindakan tersebut. Mulyasa (2009, hlm. 11) menyatakan, “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan atau *treatment* yang sengaja dimunculkan.” Sedangkan menurut Wiriaatmadja (2005, hlm. 13), “Penelitian tindakan kelas adalah

Riza Hajar Sapitri, 2019

PENERAPAN MODEL PJBL (PROJECT BASED LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERAN EKONOMI DALAM UPAYA MENYEJAHTERAKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu”.

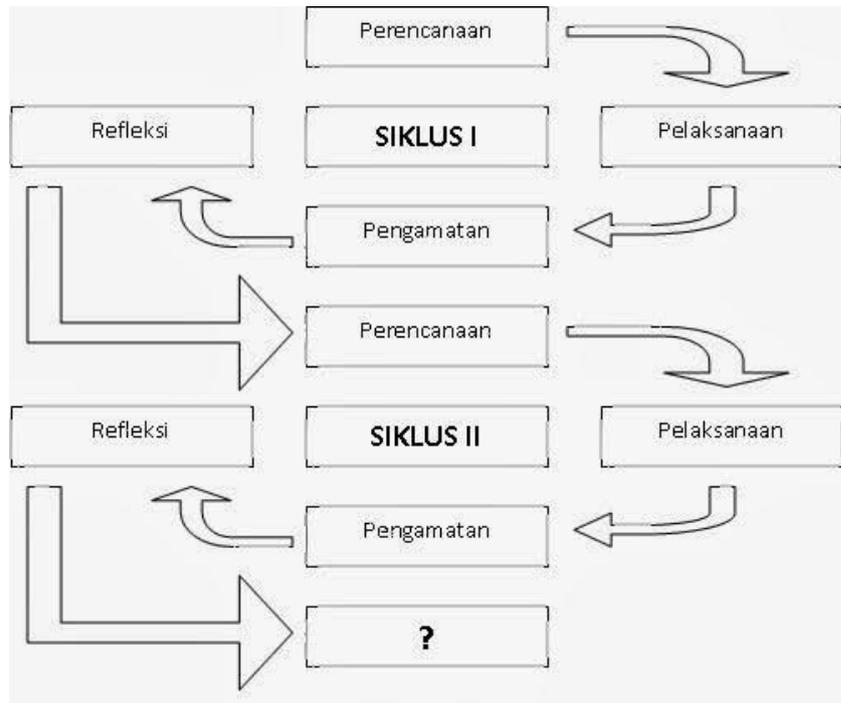
Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas tersebut dapat melalui penggunaan metode, media, pendekatan maupun teknik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

3.3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada desain Kemmis & Mc. Taggart. Menurut Kemmis & Mc. Taggart, siklus dilakukan secara berulang-ulang, semakin lama diharapkan semakin dapat meningkatkan perubahan atau pencapaian hasilnya. Model siklus ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi serta tahap perencanaan kembali untuk melanjutkan siklus. Sedangkan menurut Wiraatmadja (2005, hlm. 66) yaitu:

- a. perencanaan (*plan*),
- b. tindakan (*act*),
- c. pengamatan (*observe*),
- d. refleksi (*reflect*).

Adapun gambar alur penelitian tindakan kelas menurut Kemmis & Mc. Taggart (Wiraatmadja 2008) adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1

Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis & Mc. Taggart

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengacu pada modul Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari empat tahap meliputi, tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Untuk lebih jelasnya berikut penjabaran mengenai empat tahap tersebut.

3.4.1 Tahap Perencanaan Penelitian

- a. Peneliti mencari sekolah dan kelas untuk dilakukan penelitian.
- b. Peneliti melakukan kerjasama, perizinan dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru kelas untuk memberitahukan tujuan kegiatan penelitian tindakan kelas.
- c. Melakukan wawancara dengan guru kelas terkait permasalahan yang terjadi di kelas dalam pembelajaran IPS.

- d. Melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai penerapan Model PJBL (*project based learning*) di kelas V.
- e. Dilakukan data awal pada proses pembelajaran IPS pada materi peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat.
- f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat.
- g. Menyiapkan lembar observasi berupa kinerja guru dan aktivitas siswa, pedoman wawancara, lembar tes, dan LKS. Kemudian menjelaskan bagaimana cara pengisian selama proses penerapan pembelajaran Model PJBL .

3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Kinerja Guru	Aktivitas siswa
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengecek kesiapan belajar siswa. 3. Guru bersama siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 4. Guru melakukan pengecekan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam 2. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait kesiapan siswa untuk belajar. 3. Siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. 4. Melakukan pengecekan kehadiran siswa. 5. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait pertanyaan yang diberikan pada kegiatan apersepsi. <p>Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran</p>

	<p>tentang kehadiran siswa.</p> <p>5. Apersepsi: Guru bertanya pada siswa: “siapa yang tahu jenis-jenis usaha yang ada di dekat rumahmu?”</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok</p> <p>2. Guru memberikan teks bacaan mengenai jenis-jenis usaha</p> <p>3. guru memberikan pertanyaan mengenai materi</p>	<p>1. Siswa berkelompok. Siswa membaca teks yang diberikan guru</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi tersebut.</p> <p>3. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya</p> <p>4. Siswa menerima kertas karton yang diberikan oleh guru.</p> <p>5. Siswa dan kelompoknya membuat karya</p>

	<p>tersebut.</p> <p>4. Guru menyuruh siswa untuk menuliskan usaha apa yang ada di daerah rumahnya dan untuk dipilih satu bagi setiap kelompok.</p> <p>5. Guru guru menugaskan siswa untuk membuat karya dari jenis usaha yang telah dipilihnya.</p> <p>6. Guru membimbing dan memberikan arahan kepada siswa jika mengalami kesulitan.</p> <p>7. Guru meminta perwakilan</p>	<p>6. Siswa mendiskusikan materi dan membuat suatu karya sesuai dengan kreatifitas siswa</p> <p>7. Perwakilan kelompok menampilkan hasil kinerjanya di depan teman-temannya. Sementara siswa yang lain menyimakinya.</p> <p>8. Siswa kembali ke tempat duduknya.</p> <p>9. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p>
--	--	--

	<p>kelompok untuk menampilkan dan menjelaskan hasil karyanya.</p> <p>8. Guru memberi apresiasi kepada siswa atas hasil kinerjanya.</p> <p>9. Guru memberi pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1. Guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan soal evaluasi.</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk berdoa.</p> <p>Salam penutup.</p>	<p>1. Siswa menyimak kesimpulan pembelajaran dari guru terkait materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>3. Siswa berdoa menurut agam dan kepercayaan masing-masing</p>

3.4.3 Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan pengamatan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Selanjutnya,

Riza Hajar Sapitri, 2019

PENERAPAN MODEL PJBL (PROJECT BASED LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERAN EKONOMI DALAM UPAYA MENYEJAHTERAKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada tahap ini juga dilakukan pencatatan mengenai hal-hal penting selama proses pembelajaran. Kemudian hasil observasi dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan tindakan dengan penerapan Model PJBL (*projecy based learning*) dengan subjek pengamatannya yaitu siswa kelas V SDN Mandalaherang I.

3.4.4 Tahap Refleksi

Tahap ini merupakan tahap dari keseluruhan tindakan dari keseluruhan tindakan yang dilakukan. Mulai dari tahap perencanaan sampai melaksanakan pelaksanaan. Dalam tahap refleksi ini dapat ditentukan apakah tindakan yang telah dilakukan perlu adanya perbaikan lagi atau tidak. Jika ada yang perlu diperbaiki maka peneliti harus melaksanakan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian dilakukan teknik pengumpulan data yaitu tes dan non tes.

a. Teknik Tes

Teknik tes dilakukan memberikan tes terhadap siswa, untuk mengukur ketercapaian pembelajaran yang telah ditetapkan pada materi Peran ekonomi dalam upaya untuk menyejahterakan kehidupan masyarakat

b. Teknik Nontes

Teknik ini dilakukan melalui observasi dan wawancara, pengumpulan data diperoleh melalui pengamatan ketika selama proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik sedang berlangsung. Hal tersebut untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas guru selama pembelajaran pada materi Peran ekonomi dalam upaya untuk menyejahterakan kehidupan masyarakat

3.5.2 Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman wawancara

Menurut Sugiyono (2005, hlm. 72), “Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk mengumpulkan informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Tujuan dari wawancara yaitu untuk memperoleh data mengenai respon guru dan siswa terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan Model PJBL (*Project Based Learning*) serta untuk mengetahui factor pendukung atau penghambat dalam Model PJBL (*Project Based Learning*) dalam pembelajaran IPS khususnya materi peran ekonomi dalam upaya ntuk menyejahterakan kehidupan masyarakat (jenis kegiatan ekonomi).

Pedoman wawancara ini berupa pertanyaan yang ditanyakan langsung oleh guru kepada siswa. Adapun indikator yang ingin ditanyakan dalam wawancara kepada guru, yaitu sebagai berikut.

1. Pendapat guru mengenai pembelajaran menggunakan model PJBL (*Project Based Learning*)
2. Pendapat guru mengenai penerapan Model PJBL (*Project Based Learning*) terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa siswa.
3. Pendapat guru mengenai kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran dengan menggunakan Model PJBL (*Project Based Learning*).
4. Pendapat guru mengenai hal yang harus diperbaiki mengenai pembelajaran menggunakan Model PJBL (*Project Based Learning*)

Sedangkan indikator yang akan ditanyakan kepada siswa, yaitu sebagai berikut.

1. Pendapat siswa terhadap pembelajaran menggunakan Model PJBL (*Project Based Learning*)
2. Pendapat siswa mengenai guru ketika mengajar
3. Tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan

4. Pendapat siswa mengenai kesulitan pembelajaran dengan menggunakan Model PJBL (*Project Based Learning*)
5. Pendapat siswa mengenai tes soal yang diberikan oleh guru kepada siswa
6. Pendapat siswa mengenai hal yang tidak disukai selama proses pembelajaran.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada subjek yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mengetahui kinerja guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut Sudjana (2010), melalui pengamatan dapat diketahui sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi, proses kegiatan, kemampuan dan bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatan. Adapun indikator format observasi guru yang digunakan yaitu sebagai berikut.

1. Penilaian terhadap perencanaan meliputi RPP, Model *PJBL (Project Based Learning)*, LKS dan alat evaluasi.
2. Penilaian terhadap pelaksanaan guru saat menerapkan pendekatan saintifik dimulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir.

Sedangkan indikator untuk siswa meliputi penilaian aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran, adapun aspek yang akan dinilai yaitu:

1. Tanggungjawab
2. Kerjasama
3. Teliti
4. Kreativitas
5. Tes Hasil Belajar

Menurut Sudjana (dalam Hanifah, dkk., 2014, hlm. 69), “Tes hasil belajar adalah pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, dalam bentuk tulisan atau dalam bentuk perbuatan. Pada penelitian tindakan kelas, tes dijadikan alat untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang

dilakukan. Penelitian ini tes digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa soal PG dan essay.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan instrumen yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan tes. Data yang diolah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah diberi tindakan berupa penerapan Model PJBL (*Project Based Learning*) pada peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat (jenis kegiatan ekonomi) dan kreativitas yang berupa pembuatan poster. Dalam memperoleh data pelaksanaan menggunakan pedoman observasi, dan wawancara. Sedangkan untuk hasil belajar siswa data diperoleh dari tes tulis berupa soal.

3.6.1 Teknik Pengolahan Data Proses

Pengolahan data proses dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik. Pengolahan data ini diperoleh berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi kinerja guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran dikelas, mencakup kinerja guru dan aktivitas siswa. Untuk lebih jelasnya berikut akan dipaparkan teknik pengolahan data proses sebagai berikut.

a. Kinerja Guru

Teknik pengolahan data untuk kinerja guru diperoleh melalui instrumen yang dijelaskan berdasarkan pencapaian skor dan persentase indikator dari setiap aspeknya dengan tertiap aspeknya dengan target mencapai keberhasilan yang diharapkan. Setiap aspeknya memiliki skor tiga. Untuk mempermudah dalam melakukan persentase pencapaian setiap indikator kinerja guru, digunakan rentang daya capai yang dikemukakan oleh Hanifah, dkk. (2014, hlm. 80) sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja Guru

Persentase	Interpretasi
81%-100%	Baik sekali
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Kurang Sekali

b. **Aktivitas Siswa**

Teknik pengolahan data pada aktivitas siswa lebih ditekankan pada penerapan Model PJBL (*Project Based Learning*). Untuk penilaian aktivitas siswa aspek yang dinilai meliputi teliti, kerjasama dan tanggung jawab. Adapun rentang daya capai terhadap pencapaian indikator keberhasilan aktivitas siswa menurut Hanifah, dkk. (2014, hlm. 80) yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kriteria Pencapaian Indikator Aktivitas Siswa

Persentase	Interpretasi
81%-100%	Baik sekali
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Kurang Sekali

c. **Catatan Lapangan**

Menurut (Wiraatmadja, 2008) catatan lapangan memuat deskriptif berbagai kegiatan suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial dan nuansa-nuansa lainnya. Hal tersebut menjelaskan bahwa catatan lapangan dibutuhkan untuk

merekam segala hal yang berhubungan dengan penelitian dan tidak dapat terekam instrumen lain.

d. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara ialah untuk memperoleh informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran menggunakan Model PJBL (*Project Based Learning*).

3.6.2 Teknik Pengolahan Data Hasil

Pengolahan data hasil belajar diperoleh dari tes tertulis yang dilakukan secara individu. Tes tertulis tersebut berupa soal pilihan ganda sebanyak 4 soal, isian singkat 10 soal dan essay 1 soal. Cara penghitungan skornya adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Keterangan:

Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 75

Jika siswa mendapat nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas

Jika siswa mendapat nilai < 75 dinyatakan belum tuntas

a. Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden, dalam hal ini responden yang dimaksud adalah siswa kelas V SDN Mandalaherang I. Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi bagaimana tanggapan siswa mengenai penerapan Model PJBL (*project based learning*) pada

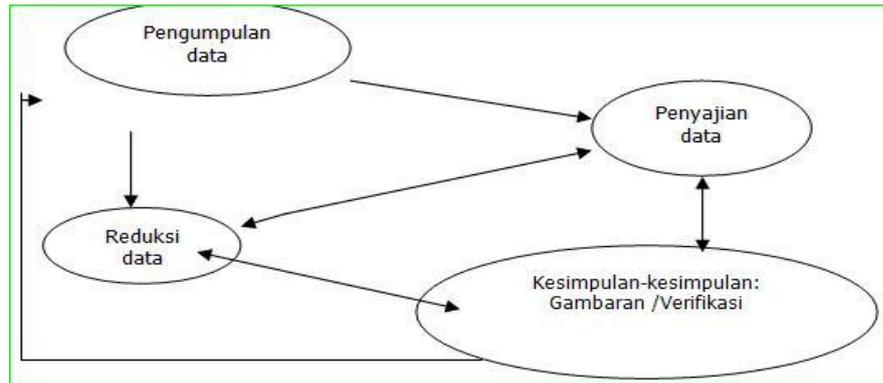
pembelajaran yang telah dilakukan. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup.

Menurut Riduwan (2013, hlm.71) “Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda ceklis (√)”.

3.6.3 Analisis Data

Dalam setiap tahap penelitian diperlukan sebuah analisis agar data antara satu data dengan data yang lainnya mempunyai korelevanan. Bogdan (dalam Sugiyono, 2005, hlm. 88) mengatakan, Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data,menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada oranglain.

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Moleong (dalam Hanifah, dkk., 2014, hlm. 75), “Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya”. Milas dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data terdiri dari tiga bagian yaitu reduksi data, display data dan kesimpulan. Langkah analisis data menurut Miles dan Huberman dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.2
Langkah-langkah Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

Berdasarkan gambar di atas, analisis data Miles dan Huberman terdiri atas tiga tahap yaitu sebagai berikut.

- a. Reduksi data adalah sebuah proses menyeleksi, menfokuskan, mengimplikasi, mengabstrakan dan menstraformasikan data mentah yang muncul dalam catatan lapang tertulis. Proses reduksi ini terus berlangsung hingga laporan akhir ditulis. Pada tahap ini, peneliti menelaah kembali hasil wawancara, observasi, dan hasil tes yang telah didapat untuk selanjutnya dilakukan reduksi. Cara yang dilakukan dalam mereduksi data yang diperoleh yaitu dengan membuat rangkuman mengenai hal-hal penting yang akan dijadikan focus dalam penelitian yang dilakukan.
- b. Penyajian data adalah penghimpunan informasi secara terorganisir yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan melaksanakan tindakan. Pada tahap ini data akan disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana yaitu dengan paparan deskriptif, grafik dan table.
- c. Verifikasi adalah menelusuri makna-makna dari data yang diperoleh yang kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan, dimana kesimpulan itu harus tetap terbuka selama proses penelitian dilaksanakan, kesimpulan tersebut semakin eksplisit. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan

dengan singkat dan padat, namun dapat menjawab atau memberikan gambaran mengenai setiap rumusan yang dibuat.

3.7 Validasi Data

Validitas menjadi suatu bagian terpenting dalam sebuah evaluasi. Berikut akan dijelaskan bentuk-bentuk validasi data dalam penelitian tindakan kelas menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2008 hlm. 168-171) yaitu sebagai berikut:

1. *Member check* adalah memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi dari data yang diperoleh selama observasi atau wawancara. Data yang telah terkumpul tersebut kemudian dikonfirmasi kembali untuk memastikan kebenarannya.
2. *Triangulasi* melibatkan pengumpulan data tentang situasi pengajaran tertentu dari tiga sudut pandang yang berbeda yakni sudut pandang guru, siswa, *observer* yang berpartisipasi.
3. *Saturasim* adalah situasi pada waktu data sudah jenuh, atau sudah tidak ada lagi tambahan data baru yang berhasil dikumpulkan.
4. *Eksplanasi* adalah peneliti tidaklah melakukan upaya menyanggah atau membuktikan kesalahan penelitian saingan melainkan mencari data yang mendukung mengenai penelitian tersebut. Apabila peneliti tidak menemukannya, maka hal ini mendukung kepercayaan terhadap hipotesis, konstruk, atau kategori dalam penelitian yang kita lakukan.
5. *Audit trail* adalah cara pemeriksaan kesalahan-kesalahan didalam metode atau prosedur yang dipakai peneliti dalam pengambilan keputusan. *Audit trail* ini bias dilakukan oleh kawan sejawat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang sama. Teman sejawat ini bias rekan kuliah, kakak angkatan terdahulu yang sudah berpengalaman dan melakukan penelitian tindakan kelas.
6. *Expert opinion* adalah meminta pendapat atau masukan kepada para pakar, yang mungkin dalam hal ini bias menjadi pembimbing penelitian. Pakar atau pembimbing akan memeriksa semua tahapan kegiatan

penelitian yang dilakukan dan memberikan arahan serta pendapat terhadap masalah-masalah penelitian yang dikemukakan.

7. *Key responden review* adalah meminta seseorang atau beberapa peneliti atau kepada orang yang banyak mengetahui mengenai penelitian tindakan kelas, untuk membaca *draft* awal penelitian dan meminta pendapat serta masukannya.

Dari beberapa bentuk validasi di atas, bentuk validasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 3.7.1 *Member check* dilakukan dengan cara mengkonfirmasi guru wali kelas V SDN Mandalaherang I melalui diskusi disetiap akhir setelah melakukan tindakan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat.
- 3.7.2 Triangulasi dilakukan untuk mencocokkan data yang diperoleh dari guru wali kelas dan siswa SDN Mandalaherang I
- 3.7.3 *Expert opinion* dilakukan dengan cara meminta dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk memeriksa tahapan-tahapan dalam penelitian yang dilakukan serta memberi bimbingan mengenai masalah yang ditemukan selama penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini.